



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

For Student



Bismillah

Kelompok :

Kelas :

1. Nama :

2. Nama :

3. Nama :

LKPD

KELANGKAAN SEBAGAI INTI MASALAH EKONOMI



01

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti masalah ilmu ekonomi.

02

Tujuan Pembelajaran

1.1. Peserta didik memahami kelangkaan sebagai inti masalah ilmu ekonomi

03

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode diskusi, peserta didik mampu mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi dengan benar.
2. Melalui metode diskusi, peserta didik mampu menganalisis ruang lingkup ekonomi dengan benar.
3. Melalui metode diskusi, peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis ilmu ekonomi dengan benar.



Petunjuk Penggunaan LKPD

1. isi identitas dengan jelas dan tepat
2. pahami tujuan pembelajaran
3. pahami petunjuk penggunaan LKPD
4. pahami pertanyaan LKPD tersebut dengan membaca berbagai informasi yang terdapat pada bagian informasi pendukung
5. konsultasi dan diskusikan progress LKPD dengan guru
6. kumpulkan hasil LKPD sesuai dengan jadwal
7. presentasikan hasil LKPD di depan kelas.

Informasi Pendukung

- link bahan ajar :

<https://heyzine.com/flip-book/5d581d6046.html>

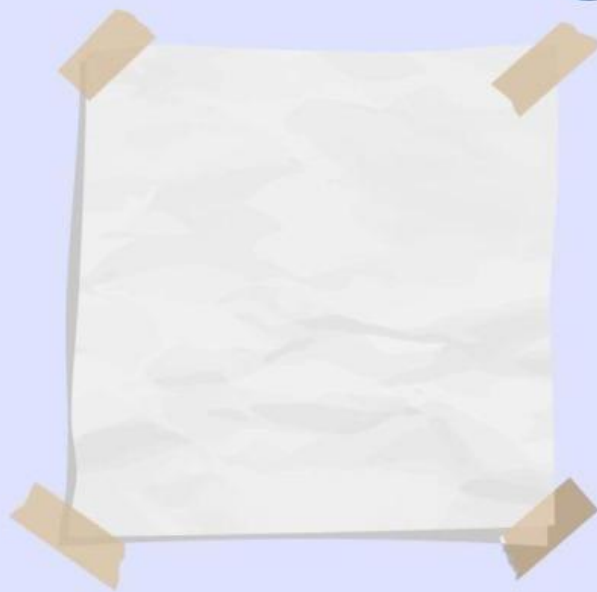
- link video youtube;

https://youtu.be/9ftzwzUjvzw?si=RW_J8R1OPx4pDTGi

Tugas dan Langkah Kerja

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1



Simaklah video di atas tentang kelangkaan :
https://www.youtube.com/watch?v=ioGZxE_unZQ
setelah menyimak video di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Masalah ekonomi apa yang terjadi?
2. Rumuskanlah pengertian ilmu ekonomi berdasarkan kejadian dalam video di atas!
3. Berdasarkan video tersebut jelaskanlah ruang lingkup dari ilmu ekonomi.
4. termasuk ke dalam jenis-jenis ilmu ekonomi apakah kejadian diatas?

Jawaban

1.

2.

3.

4.

Tugas dan Langkah Kerja

Jawablah pertanyaan di bawah ini

2



Kelangkaan Gas Elpiji 3 Kg : Kebijakan Tergesa-gesa yang Mengorbankan Rakyat Kecil

<https://mpr.go.id/berita/Kelangkaan-Gas-Elpiji-3-Kg:-Kebijakan-Tergesa-gesa-yang-Mengorbankan-Rakyat-Kecil>

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Siapkanlah alat tulis untuk menganalisis studi kasus
2. Bacalah artikel berikut ini dengan sesama
3. Diskusikanlah dengan kelompok anda
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut

Selasa, 04 Februari 2025 17:45 WIB

Jakarta, 4 Februari 2025 – Kelangkaan gas liquefied petroleum gas (LPG) 3 kilogram yang terjadi di berbagai daerah telah menimbulkan dampak serius bagi masyarakat, terutama rakyat kecil yang bergantung pada gas subsidi ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hal itu disampaikan Anggota MPR RI dari Kelompok DPD Periode 2024-2029, Al Hidayat Samsu S.Pd., M.Pd, di Jakarta, Selasa (04/2/2025). Ia mengaku miris dengan kondisi tersebut apalagi ketika mengetahui kejadian tragis seorang ibu rumah tangga di Pamulang, Tangerang Selatan, dilaporkan meninggal dunia akibat kelelahan setelah antre berjam-jam demi mendapatkan gas melon yang sulit diperoleh.

“Kejadian memilukan ini adalah alarm keras bagi pemerintah yang telah menerapkan kebijakan secara tergesa-gesa tanpa mempertimbangkan kesiapan distribusi dan akses masyarakat kecil terhadap kebutuhan pokok mereka,” tegas Anggota DPD Dapil Sulawesi Selatan ini. Menurutnya, kebijakan larangan penjualan gas LPG 3 kilogram di tingkat pengecer sejak 1 Februari 2025 justru telah memperburuk situasi, memaksa masyarakat antre panjang di pangkalan resmi dengan harapan mendapatkan gas yang semakin langka.

Penderitaan Rakyat Kecil bagi Al Hidayat Samsu, mengawali 2025 kondisi rakyat kecil sudah terhimpit oleh berbagai tantangan ekonomi. Hal itu tercermin dari mulai kenaikan harga kebutuhan pokok, pengurangan subsidi, hingga kebijakan energi yang semakin menambah beban hidup masyarakat. Kemudian kondisi itu diperburuk dengan kebijakan larangan distribusi LPG 3 kilogram di pengecer yang dianggapnya terlalu mendadak. Kini, dengan kebijakan distribusi elpiji 3 kg yang berubah mendadak, rakyat kembali dipaksa untuk berjuang dalam antrean panjang demi memperoleh gas yang seharusnya menjadi hak mereka. Ironisnya, Presiden selalu mengatakan bahwa rakyat adalah tuan di Republik ini. Namun, realitas yang terjadi justru menunjukkan sebaliknya. Rakyat harus berjuang mati-matian demi mendapatkan kebutuhan dasar yang seharusnya dijamin oleh negara.

“Kematian seorang ibu rumah tangga akibat antre gas bukan sekadar insiden biasa, tetapi cerminan nyata dari kegagalan kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat kecil,” sesalnya.

Atas kondisi tersebut, Al Hidayat Samsu memberikan sejumlah tuntutan kepada Pemerintah serta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia. Pertama, mengevaluasi kebijakan distribusi gas elpiji 3 kg yang menyebabkan kelangkaan dan antrean panjang yang membahayakan keselamatan masyarakat. Kedua, menjamin ketersediaan gas bersubsidi di seluruh daerah agar rakyat tidak perlu bersusah payah mencari kebutuhan pokok mereka. Ketiga, menghentikan kebijakan yang tergesa-gesa tanpa kesiapan infrastruktur dan sosialisasi yang matang, yang justru mengorbankan rakyat kecil.

Keempat, menjalankan transparansi dalam pengelolaan subsidi energi agar benar-benar sampai ke masyarakat yang berhak, bukan sekadar retorika politik. Terakhir, menetapkan langkah darurat untuk mengatasi kelangkaan gas elpiji 3 kg agar rakyat tidak terus-menerus menjadi korban kebijakan yang tidak berpihak pada mereka. Luka dan Duka Al Hidayat Samsu melihat bahwa kematian kematian seorang ibu rumah tangga akibat antre gas menjadi catatan hitam yang seharusnya tidak terjadi di negeri yang mengklaim dirinya berdaulat dan berpihak pada rakyat. Karenanya ia meminta agar pemerintah dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral membenahi diri dengan membuat kebijakan yang seharusnya matang dengan perencanaan yang maksimal.

“Kami mendesak pemerintah untuk segera bertanggung jawab dan mengambil langkah konkret untuk menyelesaikan krisis ini. Jangan sampai rakyat kembali menjadi korban atas keputusan yang tidak matang dan minim perencanaan,” pungkasnya.

Anggota Terkait :

H. AL HIDAYAT SAMSU S.Pd. M.Pd

Tugas dan Langkah Kerja

Jawablah pertanyaan di bawah ini

Berdasarkan artikel (berita) tersebut yang sudah ananda baca, analisis serta diskusikanlah dengan kelompok dan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

Berdasarkan artikel di atas, temukan kelangkaan apa yang terjadi?

1. Coba jelaskan pengertian kelangkaan menggunakan bahasa sendiri!
2. Mengapa terjadi kelangkaan berdasarkan artikel tersebut!
3. Jelaskan faktor-faktor penyebabnya!
4. Amatilah lingkungan ananda berada, temukan persoalan yang mirip seperti yang terjadi pada artikel di atas?
5. Tuliskan pendapat ananda tentang solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut!
6. Tuliskan prediksi yang kemungkinan terjadi di masa mendatang apabila kelangkaantersebut terus menerus terjadi!
7. Bagaimana sikap atau tanggapan sebagai siswa yang peduli lingkungan terhadap permasalahan kelangkaan ini dimasa mendatang ?
8. Tuliskan hal yang ingin di sampaikan lainnya terkait artikel tersebut?

Jawaban

1.

2.

3.

4.

Jawaban

5.

6.

7.

8.